

**PENERAPAN MODUL TERINTEGRASI NILAI-NILAI KARAKTER
DALAM MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS 5E PADA MATERI
FLUIDA DAN TERMODINAMIKA UNTUK PENCAPAIAN
KOMPETENSI SISWA KELAS XI MAN 2 PADANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

DESTIA

18410/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN MODUL TERINTEGRASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS 5E PADA MATERI FLUIDA DAN TERMODINAMIKA UNTUK PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA KELAS XI MAN 2 PADANG

Nama : Destia
NIM : 18410
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 1 September 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Prof. Dr. Festiyed, M.S
NIP. 19661207 198703 2 001

Pembimbing II,



Dra. Murtiani, M.Pd
NIP. 19571001 198403 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

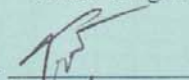
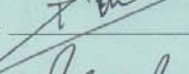
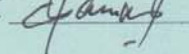
Judul : Penerapan Modul Terintegrasi Nilai-Nilai Karakter dalam
Model Pembelajaran Siklus 5E pada Materi Fluida dan
Termodinamika untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas
XI MAN 2 Padang
Nama : Destia
NIM : 18410
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 1 September 2014

Tim Penguji

Nama	
1. Ketua	: Prof. Dr.Festiyed, M.S
2. Sekretaris	: Dra. Murtiani, M.Pd
3. Anggota	: Dra. Syakbaniah, M.Si
4. Anggota	: Drs. H. Amran Hasra
5. Anggota	: Dra. Nurhayati, M.Pd

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 1 September 2014

Yang menyatakan,



Destia

ABSTRAK

Destia : Penerapan Modul Terintegrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Model Pembelajaran Siklus 5E pada Materi Fluida dan Termodinamika untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas XI MAN 2 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran fisika yang masih terpusat pada guru, sehingga siswa cenderung hanya menerima materi dan kurang aktif dalam pembelajaran. Selain itu, bahan ajar yang digunakan disekolah belum bervariasi dan belum mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Pembelajaran seperti ini mengakibatkan rendahnya kompetensi siswa. Oleh karena itu, peneliti menyusun modul terintegrasi nilai-nilai karakter dengan menerapkan model pembelajaran siklus 5E (*engagement, exploration, explanation, elaboration, evaluation*) dalam materi fluida dan termodinamika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan modul terintegrasi nilai-nilai karakter dalam model pembelajaran siklus 5E terhadap pencapaian kompetensi siswa kelas XI MAN 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas XI MAN 2 Padang pada tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari lima kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara *Cluster Random Sampling*. Dua kelas yang terpilih sebagai sampel adalah kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 5 sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi kompetensi siswa dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor dengan instrumen penilaian berupa tes untuk ranah kognitif, lembar observasi ranah afektif dan lembar penilaian ranah psikomotor. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol adalah 78,63 dan 75,79 pada ranah kognitif; 82,4 dan 79,73 pada ranah afektif dan 84,8 dan 81,17 pada ranah psikomotor. Pada uji t diperoleh $t_h = 1,49$ untuk ranah kognitif, $t_h = 2,28$ untuk ranah afektif dan $t_h = 2,76$ untuk ranah psikomotor dan $t_t = 1,67$ untuk ketiga ranah. Pada ranah afektif dan psikomotor diperoleh $t_h > t_t$ sedangkan pada ranah kognitif $t_h < t_t$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pencapaian kompetensi siswa yang diterapkan modul terintegrasi nilai-nilai karakter lebih baik daripada pencapaian kompetensi siswa yang tidak diterapkan modul terintegrasi nilai-nilai karakter.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Penerapan Modul Terintegrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Model Pembelajaran Siklus 5E pada Materi Fluida dan Termodinamika untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas Xi MAN 2 Padang**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan penelitian telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Festiyed, M.S sebagai penasehat akademik dan pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Murtiani, M.Pd sebagai pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Syakbaniah, M.Si, Ibu Dra. Nurhayati, M.Pd, Bapak Drs. H. Amran Hasra selaku tim penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan Jurusan Fisika.

6. Bapak Drs. Kafrizal selaku Kepala MAN 2 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di MAN 2 Padang
7. Bapak Hasrul, M.Si selaku Guru MAN 2 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	1
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	8
A. Pembelajaran Fisika	8
B. Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Fisika	10
C. Modul Terintegrasi Nilai-Nilai Karakter	12
D. Model Pembelajaran	14
E. Model Siklus 5E.....	15
F. Kompetensi Siswa.....	19
G. Kerangka Berpikir.....	23
H. Hipotesis Penelitian.....	24

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian	25
C. Populasi dan sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	26
D. Variabel dan Data	28
1. Variabel	28
2. Data	29
E. Prosedur Penelitian	29
1. Tahap Persiapan	29
2. Tahap Pelaksanaan	30
3. Tahap Penyelesaian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Instrumen Penelitian	33
1. Instrumen Kompetensi Siswa pada Ranah Kognitif	34
2. Instrumen Kompetensi Siswa pada Ranah Afektif	38
3. Instrumen Kompetensi Siswa pada Ranah Psikomotor	40
H. Teknik Analisis Data	42
1. Kompetensi Siswa pada Ranah Kognitif	42
2. Kompetensi Siswa pada Ranah Afektif	46
3. Kompetensi Siswa pada Ranah Psikomotor	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Data	48
a. Deskripsi Data Kompetensi Siswa pada Ranah Kognitif	48
b. Deskripsi Data Kompetensi Siswa pada Ranah Afektif	49
c. Deskripsi Data Kompetensi Siswa pada Ranah Psikomotor	49
2. Analisis Data	50
a. Analisis Data Kompetensi Siswa pada Ranah Kognitif	50
1) Uji Normalitas Tes Akhir	50
2) Uji Homogenitas Tes Akhir	51
3) Uji Hipotesis Tes Akhir	51
b. Analisis Data Kompetensi Siswa pada Ranah Afektif	53
1) Uji Normalitas Kompetensi Siswa pada Ranah Afektif	53
2) Uji Homogenitas Kompetensi Siswa pada Ranah Afektif ..	53
3) Uji Hipotesis Ranah Afektif	54
c. Analisis Data Kompetensi Siswa pada Ranah Psikomotor.....	55
1) Uji Normalitas Data Psikomotor	55
2) Uji Homogenitas Ranah Psikomotor	55
3) Uji Hipotesis Ranah Psikomotor	56
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Fisika Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Padang.....	2
2. Kaitan Tujuan Pembelajaran Fisika dengan Karakter.....	11
3. Penerapan Model Siklus 5E di Kelas.....	17
4. Rancangan Penelitian.....	25
5. Populasi Penelitian Kelas XI IPA MAN 2 Padang TA 2013/2014	26
6. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	27
7. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	27
8. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	28
9. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	30
10. Klasifikasi Indeks Reabilitas Soal.....	36
11. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	37
12. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	38
13. Rubrik Penilaian Sikap	39
14. Nilai dan Indikator Karakter yang akan Dinilai	39
15. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja (Praktikum)	40
16. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Kognitif	48
17. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varian Kelas Sampel Ranah Afektif.....	49
18. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Variansi Kelas Sampel Aspek Psikomotor	50

19. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	51
20. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	51
21. Hasil Uji t Ranah Kognitif	52
22. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif.....	53
23. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif	53
24. Hasil Uji t Ranah Afektif	54
25. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	55
26. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor.....	56
27. Hasil Uji t Ranah Psikomotor	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Kerangka Berfikir	24
2	Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Ranah Kognitif.....	52
3	Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Ranah Afektif.....	55
4	Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Ranah Psikomotor....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1	Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas Sampel..... 64
2	Uji Normalitas Kelas Sampel I..... 65
3	Uji Normalitas Kelas Sampel II 66
4	Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel 67
5	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel 68
6	RPP Kelas Eksperimen..... 69
7	RPP Kelas Kontrol 75
8	Modul Kelas Eksperimen 81
9	Kisi-Kisi Soal Uji Coba..... 127
10	Soal Uji Coba 131
11	Nilai Soal Uji Coba 137
12	Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal..... 138
13	Reliabilitas Soal Uji Coba 139
14	Distribusi Soal Uji Coba..... 140
15	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir 141
16	Soal Tes Akhir..... 144
17	Rubrik Penilaian Sikap..... 148
18	Rubrik Penilaian Unjuk Kerja (Praktikum)..... 151
19	Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif 153
20	Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif 154
21	Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor 155

22	Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Eksperimen	156
23	Uji Normalitas Kelas Kognitif Kelas Kontrol	157
24	Uji Homogenitas Tes Akhir Ranah Kognitif	158
25	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Kognitif	159
26	Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen	160
27	Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Kontrol	161
28	Uji Homogenitas Ranah Afektif	162
29	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Afektif	163
30	Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen	164
31	Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Kontrol	165
32	Uji Homogenitas Ranah Psikomotor	166
33	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Psikomotor	167
34	Tabel Distribusi Lilliefors	168
35	Tabel Distribusi F	169
36	Tabel Distribusi t	171
37	Tabel Distribusi z	172
38	Surat Izin Penelitian	174
39	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat dalam segala aspek kehidupan manusia. Perkembangan tersebut tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai pengelolanya. Oleh karena itu, diperlukan pembekalan ilmu pengetahuan untuk mewujudkan SDM yang berkualitas. Salah satu ilmu pengetahuan yang berpengaruh dalam menciptakan SDM yang berkualitas adalah Fisika. Fisika mengkaji berbagai fenomena yang terjadi secara alami dalam kehidupan sehari-hari. Fisika menjadi dasar bagi pengembangan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu, Fisika sangat perlu dipelajari di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah hingga perguruan tinggi.

Mengingat Fisika sangat perlu di pelajari di setiap jenjang pendidikan, maka pembelajaran Fisika di sekolah harus berkualitas. Usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fisika dapat dilakukan oleh berbagai pihak diantaranya pemerintah dan guru. Adapun usaha yang telah dilakukan pemerintah adalah dengan membuat undang-undang sistem pendidikan nasional dan program sertifikasi guru. Selain itu, pemerintah juga berperan dalam penyempurnaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang lebih memberikan keleluasaan di tingkat satuan pendidikan atau sekolah untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan situasi dan kondisi dari masing-masing sekolah. Sementara itu, guru juga memiliki andil dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran Fisika diantaranya pembenahan

sarana dan prasarana serta perangkat pembelajaran, pengoptimalan penggunaan laboratorium dan perpustakaan. Berbagai upaya di atas diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Fisika.

Meskipun telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fisika di sekolah, namun kenyataan di lapangan belum sesuai dengan pencapaian kompetensi pembelajaran Fisika seperti yang diharapkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa hasil belajar Fisika siswa yang merupakan bagian dari indikator pencapaian kompetensi siswa masih rendah bila dibandingkan dengan nilai KKM yang telah ditetapkan, seperti tercantum pada Tabel 1 yang memperlihatkan Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Fisika Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Padang dengan KKM 75.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Fisika Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Padang

No	Kelas	Rata-Rata Nilai Ujian Harian
1	XI IPA 1	45,78
2	XI IPA 2	32,25
3	XI IPA 3	42,69
4	XI IPA 4	60,66
5	XI IPA 5	57,15

Sumber : Guru Fisika MAN 2 Padang

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar Fisika siswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pendekatan pembelajaran yang masih terpusat pada guru (*teacher-centered*) sehingga siswa terbiasa menerima materi begitu saja dari guru tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Padahal seharusnya yang lebih terlibat aktif dalam pembelajaran adalah siswa, bukan guru. Akibatnya, siswa kurang mampu dalam

mengembangkan kemampuan berpikirnya. Pada umumnya siswa juga menganggap bahwa pelajaran Fisika dipenuhi oleh banyak rumus yang harus dihafal sehingga siswa menjadi sulit dalam memahami Fisika. Pembelajaran Fisika yang diterapkan disekolahpun kurang mengaitkan dengan kejadian sehari-hari sehingga siswa tidak paham bagaimana manfaat dan pentingnya mempelajari materi Fisika yang disampaikan oleh guru. Selain itu, sumber belajar atau bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran Fisika kurang variatif sehingga siswa merasa jenuh dalam menggali ilmu Fisika dari sumber belajar tersebut. Bahkan, buku pengangan yang digunakan siswa hanya buku paket yang sangat ringkas yang tidak bisa membuat siswa untuk belajar mandiri. Jika hal di atas dibiarkan maka pencapaian kompetensi Fisika siswa akan rendah.

Salah satu cara untuk mencapai kompetensi siswa diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu membangun kemampuan berpikir siswa sehingga pelajaran Fisika yang diterima oleh siswa akan menjadi lebih bermakna. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa adalah model pembelajaran siklus 5E. Model siklus 5E adalah suatu model pembelajaran dimana siswa dapat membangun konsep-konsepnya sendiri secara menyenangkan dan menarik karena siswa terlibat aktif dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Dalam model pembelajaran siklus 5E terdapat lima fase pembelajaran yaitu fase *engagement*, fase *exploration*, fase *explanation*, fase *elaboration*, dan fase *evaluation*. Fase *engagement* merupakan fase pengenalan terhadap pelajaran yang akan dipelajari yang sifatnya memotivasi atau mengaitkannya dengan hal-hal yang membuat

siswa lebih berminat untuk belajar. Fase *exploration* merupakan fase yang membawa siswa memperoleh pengetahuan dengan pengalaman langsung yang berhubungan dengan konsep yang akan dipelajari. Fase *explanation* merupakan fase yang didalamnya berisi ajakan atau dorongan terhadap siswa untuk menjelaskan konsep-konsep dan definisi-definisi awal yang mereka dapatkan dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. Fase *elaboration* merupakan fase dimana siswa mampu menerapkan konsep yang dimiliki dalam pemecahan masalah. Fase *evaluation* merupakan fase dimana siswa dapat mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap konsep Fisika pada materi yang dipelajari. Penerapan model pembelajaran siklus 5E dalam penelitian ini akan dilengkapi dengan penggunaan bahan ajar berupa modul.

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dapat dibuat oleh guru dan dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri. Menurut Anwar (2010), “modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan”. Modul yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah modul yang diintegrasikan nilai-nilai karakter di dalamnya. Pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam modul bertujuan agar siswa dapat memiliki karakter mulia sesuai dengan nilai karakter yang terdapat di dalam modul dan menjadikan siswa lebih memaknai materi yang mereka pelajari. Hal ini didasari pada fungsi pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: “Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Oleh karena itu, dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran Fisika diharapkan potensi siswa lebih berkembang. Penggunaan modul ini diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat memahami materi Fisika dengan mudah dan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul dari penelitian ini adalah “Penerapan Modul Terintegrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Model Pembelajaran Siklus 5E pada Materi Fluida dan Termodinamika untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas XI MAN 2 Padang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Apakah pencapaian kompetensi siswa kelas XI MAN 2 Padang yang diterapkan modul terintegrasi nilai-nilai karakter lebih baik daripada pencapaian kompetensi siswa tanpa menggunakan modul terintegrasi nilai-nilai karakter ?”

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Pencapaian kompetensi Fisika siswa kelas XI IPA MAN 2 Padang tahun pelajaran 2013/ 2014 dengan materi yang dibahas sesuai dengan silabus KTSP kelas XI Semester 2 yaitu KD 2.2 (menganalisis hukum-hukum yang berhubungan dengan fluida statik dan dinamik serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari) dan KD 3.1 (mendeskripsikan sifat-sifat gas ideal monoatomik)
2. Nilai karakter yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai karakter religius, kerja keras, jujur, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, dan gemar membaca.
3. Teknik penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik penilaian tertulis, penilaian sikap, dan penilaian kinerja yang disesuaikan dengan ketiga ranah.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan modul terintegrasi nilai-nilai karakter dalam model pembelajaran siklus *5E* pada materi fluida dan termodinamika terhadap pencapaian kompetensi siswa kelas XI MAN 2 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Masukan bagi guru-guru Fisika dalam memilih dan menentukan model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa.
2. Masukan untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini di masa mendatang.

3. Pengalaman dan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam pembelajaran Fisika di masa mendatang.
4. Salah satu syarat menyelesaikan studi kependidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.